
Analisis Buku Matematika Siswa Kelas V SD Ditinjau dari Unsur *Science, Technology, Engineering and Mathematics*

Dalifa^{1*}, Neza Agusdianita², Ike Kurniawati³

^{1,2,3}PGSD, Universitas Bengkulu, Indonesia

*Korespondensi: ikekurniawati@unib.ac.id

Abstract: *STEM is an approach that combines four scientific disciplines namely, Science, Technology, Engineering and Mathematics which collaborate in helping students to collect, analyze and solve problems be able to understand the relationship between a problem and other problems in one learning process. This study aims to analyze the Mathematics textbooks of fifth grade Elementary School Students in terms of the Elements of Science, Technology, Engineering and Mathematics. This research is a descriptive qualitative research. The subject of this study was Mathematics textbook fifth grade 2013 curriculum. The results showed that in each material at KD 3.5 and 3.6 in terms of the STEM approach were (1) for elements of science (Science) emergence the indicator of 50% in KD 3.5 is 15. while in KD 3.6 there is no occurrence. (2) for Technology elements, the occurrence of 75% indicator in KD 3.5 is 31. Meanwhile, in KD 3.6, the occurrence of 50% indicator in KD 3.5 is 6. (3) for Engineering elements, the occurrence of indicator is 80% in KD 3.5 79. Meanwhile, in KD 3.6 the occurrence of 80% indicator in KD 3.6 was 34. (4) for Mathematics elements, the occurrence of 100% indicator in KD 3.5 was 183. Meanwhile in KD 3.6 the occurrence of 100% indicator in KD 3.6 was 28.*

Keywords: *curriculum 2013, mathematics textbooks, STEM*

Article info:

Submitted 16 Maret 2023

Revised 11 Mei 2023

Accepted 13 Mei 2023

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi pada abad ke-21 merupakan tolak ukur yang dapat dijadikan salah satu petunjuk dalam pengembangan kurikulum 2013. Yuliati (2017) menyatakan bahwa pada abad ke-21 kompetensi utama yang mesti dimiliki oleh peserta didik yaitu keterampilan belajar dan berinovasi, menguasai media dan informasi, serta berbagai kemampuan dalam kehidupan. Untuk mencapai itu, dalam proses pembelajaran kurikulum 13 pemerintah telah mengembangkan pembelajaran berbasis *TPACK*, *Hots* dan *STEM*. Pemerintah juga telah menerbitkan bahan ajar untuk guru dan siswa, salah satunya adalah buku teks matematika.

Menurut Prastowo (2015:17), bahan ajar merupakan seluruh bahan baik informasi, alat maupun teks yang disusun secara sistematis, menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaah implementasi pembelajaran. Buku matematika untuk siswa SD adalah salah satu sumber belajar untuk mata pelajaran matematika yang diberikan pemerintah ke sekolah. Buku matematika itu dikembangkan dari kompetensi dasar yang terdapat dalam permendikbud no 37 tahun 2018 tentang KI dan KD kurikulum 2013. Buku ini menjadi buku pelajaran bagi siswa yang digunakan dalam pembelajaran di kelas.

Buku Matematika SD yang dikembangkan oleh pemerintah ini hendaknya mampu memfasilitasi pembelajaran sesuai dengan tuntutan perkembangan abad ke-21. Hal ini di karenakan matematika merupakan mata pelajaran yang seharusnya tidak hanya menjadi teori, tetapi akan lebih baik jika pembelajaran matematika dibuat lebih bermakna dengan menerapkannya langsung kedalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya adalah mengandung unsur *Science, Technology, Engineering And Mathematics*. Hasil survei PISA dalam Narut dan Supardi (2019:65) sejak tahun

2000 sampai tahun 2018 Indonesia merupakan salah satu negara dengan kompetensi matematika yang rendah. Hasil terakhir survei PISA pada tahun 2018 menunjukkan bahwa Indonesia berada pada peringkat 62 dari 71 negara peserta tingkat. Oleh sebab itu, sebaiknya pembelajaran di sekolah dasar harus ada perubahan, dengan menekankan unsur *Science, Technology, Engineering And Mathematics* dalam proses pembelajaran.

STEM merupakan suatu pendekatan yang dibentuk berdasarkan perpaduan empat disiplin ilmu yaitu, *Science, Technology, Engineering and Mathematics* yang berkolaborasi dalam proses membantu siswa mengumpulkan dan menganalisis serta memecahkan permasalahan yang terjadi serta mampu untuk memahami hubungan antara suatu permasalahan dan masalah lainnya dalam lingkungan kehidupan siswa dalam satu kali pembelajaran. STEM dalam dunia pendidikan bertujuan selaras dengan tuntutan pendidikan abad 21, yaitu agar peserta didik memiliki literasi sains yang berdampak dari membaca, menulis, mengamati, melakukan sains, serta mampu mengembangkan kompetensi yang telah dimilikinya untuk diterapkan dalam menghadapi permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Kurikulum 2013 memberi keluasaan pada guru untuk memilih pendekatan yang terbaik didalam materi pembelajaran dan agar guru lebih kreatif dalam mengembangkan kemampuan peserta didik sesuai dengan tuntutan abad 21. Penerapan pendekatan unsur STEM salah satunya dapat disajikan dalam bentuk buku matematika siswa tentunya harus memenuhi uji kelayakkan/ kesesuaian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Analisis Buku Matematika Siswa Kelas V SD Ditinjau Dari Unsur *Science, Technology, Engineering And Mathematics*".

METODE

Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Adapun metode yang digunakan adalah metode deskriptif yang menganalisis buku Matematika kelas V kurikulum 2013. Penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, berlangsung pada masa kini atau masa lampau. Secara sederhana penelitian kualitatif bertujuan untuk menemukan jawaban terhadap fenomena atau pengalaman spesifik tertentu melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis (Winarni, 2018:146). Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci dan teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif serta hasil penelitiannya lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2018:9).

Subjek pada penelitian ini adalah buku Matematika Kelas V kurikulum 2013 untuk kompetensi dasar 3.5 Menjelaskan, dan menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan) serta hubungan pangkat tiga dengan akar pangkat tiga, 4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan) melibatkan pangkat tiga dan akar pangkat tiga 3.6 Menjelaskan dan menemukan jaring-jaring bangun ruang sederhana (kubus dan balok) dan 4.6 Membuat jaring-jaring bangun ruang sederhana (kubus dan balok). Objek Penelitian adalah Unsur *Science, Technology, Engineering And Mathematics*. Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri dibantu dengan lembar pedoman analisis Unsur *Science, Technology, Engineering And Mathematics*.

HASIL

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis buku matematika kelas V SD kurikulum 2013 ditinjau dari pendekatan STEM. Berikut disajikan data hasil analisis setiap unsur dan indikatornya.

1. Unsur *science* (Sains)

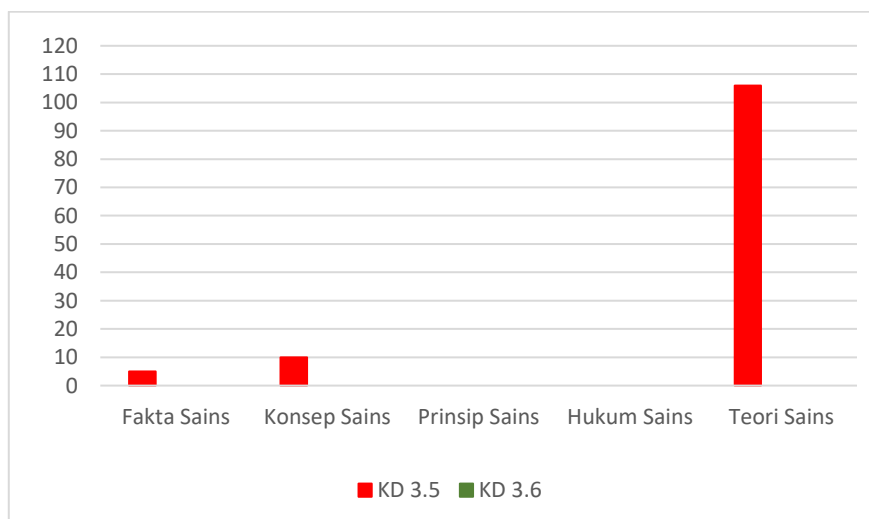
Hasil analisis buku matematika terdapat beberapa unsur sains muncul dan terdiri dari beberapa indikator. Berikut disajikan data hasil analisis buku matematika dari unsur *science* (Sains) pada tabel 1.

Tabel 1 Kemunculan masing-masing indikator unsur *science* (Sains)

No	Indikator	Deskriptor	KD 3.5			KD 3.6		
			Halaman	Jumlah	%	Halaman	Jumlah	%
1	Menyajikan fakta-fakta	Fakta berisi deskripsi akurat tentang apa yang diamati atau pernyataan yang	136, 141, 169, 173, 180	5	20%	-	0	0%

		objektif yang dikonfirmasi kebenarannya.						
2	Menyajikan konsep-konsep sains	Konsep adalah rumusan akal atau gagasan umum tentang objek atau kejadian yang didasarkan pada sifat-sifat objek atau kejadian tersebut.	137, 138, 140, 144, 144, 152, 173, 177, 180, 183	10	20%	-	0	0%
3	Menyajikan prinsip-prinsip sains	Prinsip adalah rumusan atau generalisasi hubungan fakta dengan konsep.			0%	-	0	0%
4	Menyajikan hukum-hukum sains	Hukum adalah kesepakatan aturan-aturan dasar di dalam sains yang diterima secara luas setelah melalui pengujian berulang.			0%	-	0	0%
5	Menyajikan teori-teori sains	Teori adalah penjelasan umum atau model imajinatif tentang hubungan fakta, konsep dan prinsip yang menjelaskan fenomena alam tertentu yang didukung dengan bukti dan telah melewati para ahli.			0%	-	0	0%
Jumlah				15	40%		0	0%

Berikut grafik dari kemunculan masing-masing indikator unsur *science* (Sains).



Gambar 1. Diagram Kemunculan Indikator *Science* (Sains)

Pada tabel terlihat bahwa teori sains merupakan indikator yang paling banyak muncul pada unsur science, selanjutnya indikator yang muncul adalah konsep sains dan fakta sains, sedangkan pada indikator prinsip sains dan hokum sains tidak terlihat.

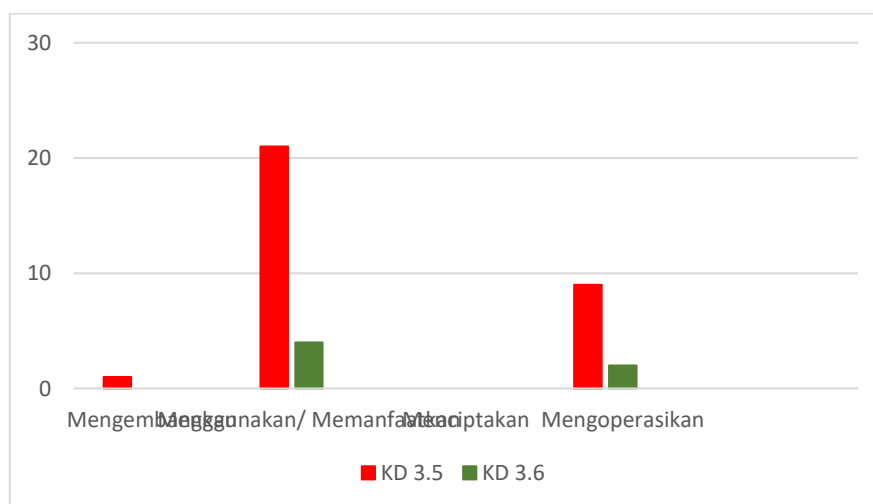
2. Unsur *Technology* (Teknologi)

Berikut disajikan data hasil analisis buku matematika dari unsur *Technology* (Teknologi).

Tabel 2. Kemunculan masing-masing indikator unsur *Technology* (Teknologi)

No	Indikator	Deskriptor	KD 3.5			KD 3.6		
			Halaman	Jumlah	%	Halaman	Jumlah	%
1	Mengembangkan teknologi	Mengembangkan teknologi adalah melakukan perubahan-perubahan teknologi sebelumnya.	140	1	25%	-	0	0%
2	Menggunakan/Memanfaatkan teknologi	Menggunakan/memanfaatkan teknologi adalah cara yang akan dilakukan untuk mempermudah dalam suatu kebutuhan.	131, 138, 142, 143, 143, 144, 144, 158, 169, 176, 177, 180	21	25%	186, 187, 190, 192	4	25%
3	Menciptakan teknologi	Menciptakan teknologi adalah menemukan sesuatu yang belum pernah ada sebelumnya.	-	0	0%	-	0	0%
4	Mengoperasikan teknologi	Mengoperasikan teknologi adalah bagaimana cara menjalankan atau langkah-langkah kerja teknologi tersebut.	140, 141, 145, 164, 173, 173, 177, 177, 180	9	25%	186, 187	2	25%
Jumlah				31	75%		6	50%

Berikut grafik dari kemunculan masing-masing indikator unsur *Technology* (Teknologi).



Gambar 2. Diagram Kemunculan Indikator *Technology* (Teknologi)

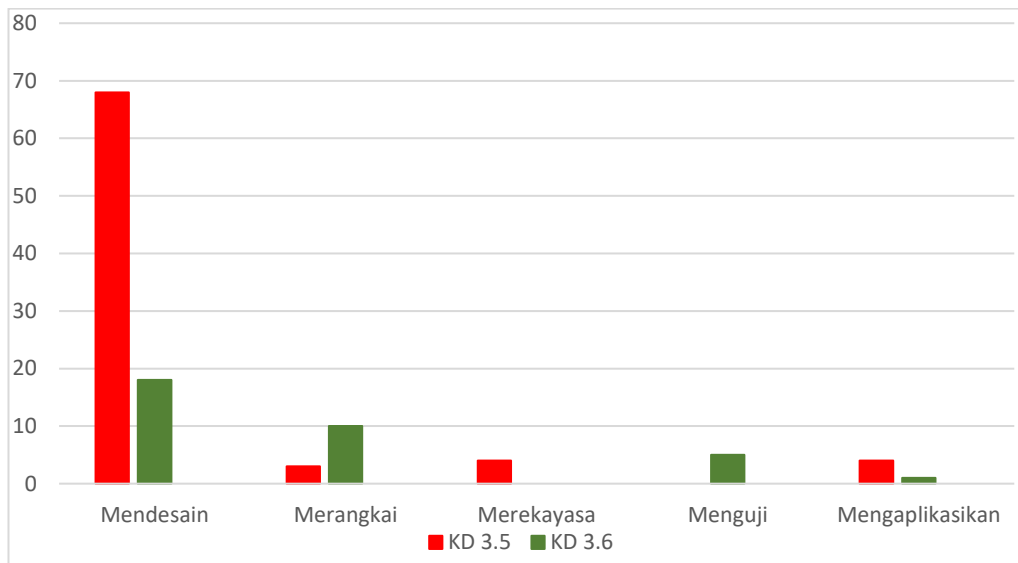
3. Unsur *Engineering* (Teknik)

Berikut disajikan data hasil analisis buku matematika dari unsur *Engineering* (Teknik).

Tabel 3 Kemunculan masing-masing indikator unsur *Engineering* (Teknik)

No	Indikator	Deskriptor	KD 3.5			KD 3.6		
			Halaman	Jumlah	%	Halaman	Jumlah	%
1	Mendesain karya/peralatan /sistem melalui teknik buatan.	Mendesain adalah rancangan atau sketsa suatu karya/peralatan /sistem.	132, 133, 133, 133, 134, 135, 135, 135, 136, 136, 137, 137, 137, 137, 138, 139, 139, 143, 143, 143, 144, 144, 145, 148, 148, 149, 150, 150, 150, 151, 152, 152, 152, 153, 154, 156, 156, 157, 157, 158, 158, 159, 161, 163, 165, 166, 167, 167, 168, 170, 171, 171, 172, 174, 174, 175, 175, 178, 178, 179, 179, 181, 181, 182, 183, 183, 184, 185	68	20%	187,188, 188,189, 190,190, 191,192, 192,192, 192,194, 194,195, 195,195, 195, 196	18	20%
2	Merangkai karya/peralatan /sistem melalui teknik buatan.	Merangkai adalah menyusun atau menata penggunaan teknik sesuai dengan fungsinya.	139, 140, 183	3	20%	188,188, 189,190, 190,191, 192,192, 192, 192	10	20%
3	Merekayasa karya/peralatan /sistem melalui teknik buatan.	Merekayasa adalah proses kejadian yang sengaja dibuat seolah-olah mirip dengan aslinya tetapi dirancang dengan sistem ekonomis dan efisien.	131, 139, 140, 183	4	20%	-	0	0%
4	Menguji karya/peralatan /sistem melalui teknik buatan.	Menguji adalah menilai keberhasilan percobaan suatu karya/peralatan /sistem	-	0	0%	192,195, 195,195, 195	5	20%
5	Mengaplikasikan karya/peralatan /sistem melalui teknik buatan.	Mengaplikasikan adalah menerapkan kegunaan karya/peralatan /sistem tersebut sebagaimana mestinya.	146, 146, 147, 183	4	20%	192	1	20%
Jumlah				79	80%		34	80%

Berikut grafik dari kemunculan masing-masing indikator unsur *Engineering* (Teknik).



Gambar 3. Diagram Kemunculan Indikator *Engineering* (Teknik)

4. Unsur *Mathematics* (Matematika)

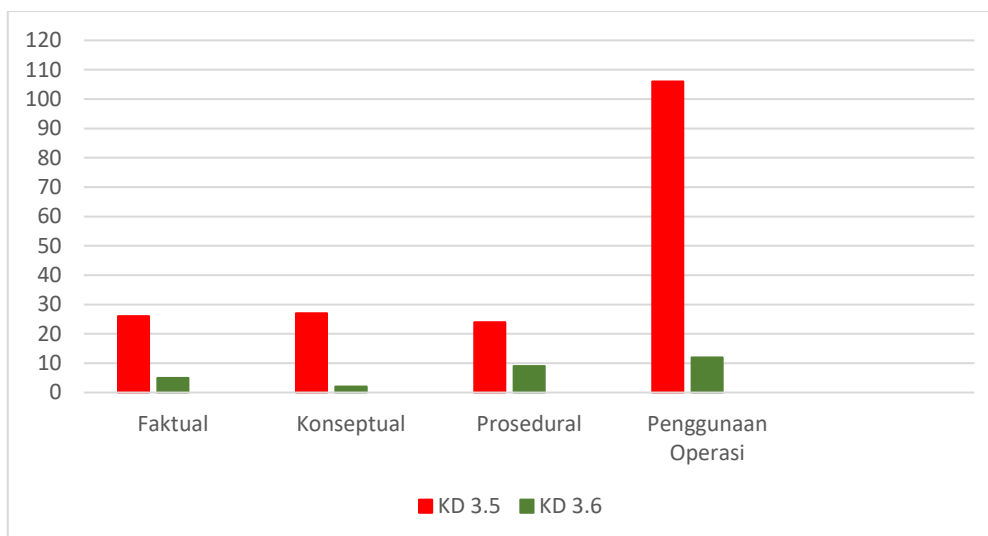
Berikut disajikan data hasil analisis buku matematika dari unsur *Mathematics* (Matematika).

Tabel 4 Kemunculan masing-masing indikator unsur *Mathematics*

No	Indikator	Deskriptor	KD 3.5			KD 3.6		
			Halaman	Jumlah	%	Halaman	Jumlah	%
1	Faktual	Kebenaran atau keadaan dari semua (peristiwa, keadaan) yang merupakan hal nyata atau suatu hal yang benar-benar terjadi.	131, 132, 133, 134, 135, 136, 138, 138, 137, 142, 143, 145, 156, 158, 161, 163, 164, 166, 169, 169, 170, 173, 174, 178, 180, 181	26	25%	186, 187, 190, 194, 194		25%
2	Konseptual	Ide/ konsep yang menyatukan fakta-fakta atau definisi atau penjelasan yang digunakan untuk menggambarkan sesuatu secara abstrak.	131, 131, 132, 133, 134, 136, 137, 138, 139, 139, 140, 144, 145, 146, 148, 148, 150, 156, 161, 163, 166, 166, 170, 171, 174, 178, 181	27	25%	193, 193		25%
3	Prosedural	Suatu pernyataan/ keadaan yang dilakukan dengan memberikan serangkaian	133, 135, 135, 136, 137, 138, 139, 139, 140, 140, 141, 152,	24	25%	187, 188, 189, 190, 192, 192,	9	25%

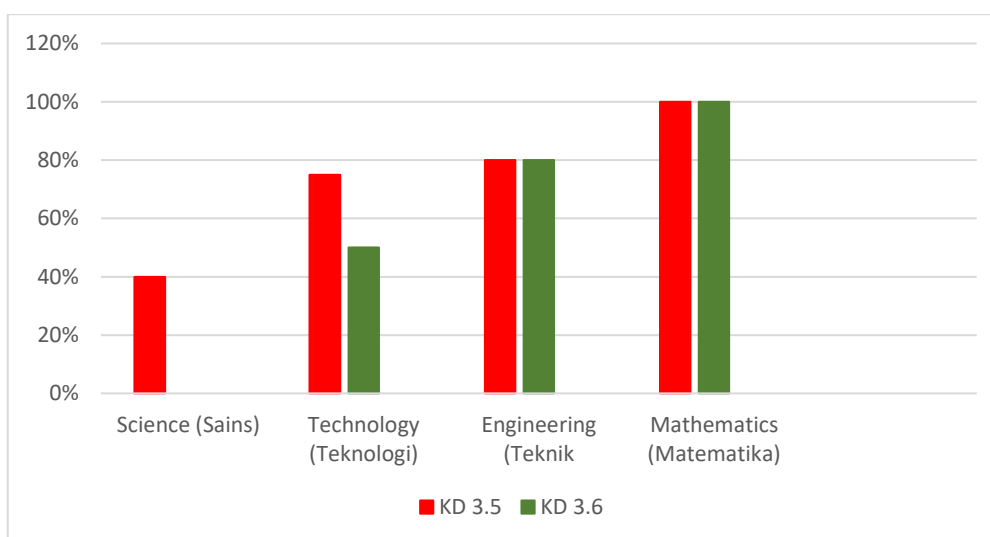
		perintah yang berurutan.	154, 156, 157, 158, 163, 164, 167, 171, 175, 179, 181, 183			192, 192, 192		
4.	Penggunaan Operasi	Penggunaan ekspresi simbolik di dalam konteks matematika, seperti tambah, kurang, bagi, kali, dan akar pangkat	148, 150, 151, 152, 153, 154, 154, 155, 155, 155, 155, 155, 155, 155, 155, 155, 155, 156, 156, 157, 157, 158, 158, 159, 159, 160, 160, 160, 160, 160, 160, 160, 160, 160, 160, 161, 162, 162, 162, 163, 164, 164, 165, 165, 165, 165, 165, 165, 166, 167, 167, 168, 168, 168, 168, 168, 168, 168, 168, 170, 171, 172, 172, 172, 172, 172, 172, 174, 175, 175, 176, 176, 176, 176, 176, 176, 178, 179, 179, 179, 179, 181, 182, 182, 182, 182, 182, 182, 183, 183, 183, 183, 183, 183, 184, 184, 184, 184, 184, 184, 185, 185, 185, 185, 185, 185, 185, 185	106	25%	190, 193, 196, 196, 196, 196, 196, 196, 196, 196, 196, 196, 196, 196, 196, 196, 196	12	25%
JUMLAH				183	100%		28	100%

Berikut grafik dari kemunculan masing-masing indikator unsur *Mathematics* (Matematika).



Gambar 4. Diagram Kemunculan Indikator *Mathematics* (Matematika)

Sedangkan untuk sebaran kemunculan dari semua unsur STEM sebagai berikut.



Gambar 5. Diagram Persentase Kemunculan Setiap Indikator

PEMBAHASAN

Pendekatan *Science, Technology, Engineering and Mathematics* (STEM) saat ini menjadi pilihan dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna di Sekolah Dasar. Unsur yang pertama yaitu unsur sains. Khairiyah (2019: 14) menyatakan bahwa sains atau ilmu pengetahuan adalah ilmu yang mempelajari hukum-hukum alam yang terkait dengan fisika, kimia dan biologi serta perlakuan atau penerapan fakta, konsep, prinsip, hukum dan teori yang terkait dengan disiplin ilmu. Nurlaela (2020: 36) menyatakan bahwa sains telah terakumulasi dari waktu ke waktu dari sebuah pemeriksaan ilmiah yang menghasilkan pengetahuan baru. Ilmu pengetahuan dari sains berperan menginformasikan proses rancangan teknik.

Selanjutnya unsur teknologi. Yuanita (2019: 04) menyatakan bahwa teknologi adalah keterampilan siswa dalam mengetahui bagaimana teknologi dapat mengembangkan, menggunakan, menciptakan, mengoperasikan dan memanfaatkan teknologi baru dengan tujuan dapat digunakan untuk memudahkan kerja manusia. Permanasari (2016: 25) menyatakan bahwa dengan literasi teknologi, bagaimana pengetahuan teknologi dapat menggunakan, memahami, mengatur dan

menilai suatu inovasi yang melibatkan proses dan ilmu pengetahuan untuk memecahkan masalah dan memperluas kemampuan seseorang. Penciptaan teknologi yang baru dikembangkan akan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi individu, masyarakat, bangsa dan negara.

Anggraini (2017: 726) menyatakan bahwa teknik merupakan tentang cara mendesain, merangkai, merekayasa, menguji dan mengaplikasikan sebuah proses dalam memecahkan masalah penciptaan benda buatan manusia. literasi teknik adalah pemahaman tentang bagaimana teknik dapat dikembangkan melalui proses rekayasa/desain menggunakan tema pelajaran berbasis proyek dengan cara mengintegrasikan dari beberapa mata pelajaran.

Winarni (2017: 978) menyatakan bahwa matematika adalah studi tentang pola dan hubungan antara jumlah, angka, ruang, hitungan dan sistematis. Sejalan dengan Agusdianita, dkk (2020: 2) menyatakan bahwa literasi matematika menuntut siswa memiliki kemampuan penalaran dan pemecahan masalah yang menekankan pada berbagai masalah dan situasi dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, guru harus memahami tentang karakteristik matematika agar dalam menyampaikan materi dapat mudah dipahami oleh siswa dengan menggunakan situasi nyata sesuai dengan karakteristik anak sekolah dasar yang lebih menyukai benda-benda nyata.

Bahan ajar sangat berguna untuk membantu guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Bagi seorang guru bahan ajar sangat berguna dalam mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran. sedangkan bagi peserta didik bahan ajar berguna sebagai pedomannya belajar dalam proses pembelajaran. Depdiknas dalam Arsanti (2018:71), menjelaskan bahwa bahan ajar merupakan segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan proses pembelajaran di kelas, baik berupa bahan tertulis atau tidak tertulis seperti video/film, VCD, radio, kaset, CD interaktif berbasis komputer maupun internet. Sedangkan menurut Prastowo (2016:17), bahan ajar merupakan segala bentuk bahan baik itu informasi, alat maupun teks yang disusun secara sistematis serta ditampilkan secara utuh sesuai dengan kompetensi yang akan dikuasai oleh peserta didik. Bahan ajar tersebut akan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaah implementasi pembelajaran. Jadi, dapat kita simpulkan bahwa bahan ajar itu merupakan seperangkat bahan/alat pembelajaran yang akan digunakan oleh guru dan peserta didik yang disusun secara sistematis dalam proses kegiatan pembelajaran.

Menurut Furqon dalam Nurdiansyah dan Mutala'iah (2018), bahan ajar yang baik harus memenuhi beberapa kriteria diantara lain yaitu isi dalam bahan ajar harus benar, lengkap dan aktual yang meliputi konsep, fakta, prosedur, istilah dan notasi. Dalam proses pembelajaran bahan ajar yang paling banyak digunakan yaitu bahan ajar berupa buku teks. Permendikbud Nomor 8 Tahun 2016 Pasal 1 mengatakan buku teks pelajaran merupakan sumber pembelajaran utama dalam mencapai kompetensi inti dan kompetensi dasar dan dinyatakan layak oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk digunakan pada satuan pendidikan itu karena di dalam buku teks semua urutan pembelajarannya telah tersusun guna untuk kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh peserta didik. Pada buku tematik terpadu susunannya telah sesuai berdasarkan kompetensi inti dan kompetensi dasar kurikulum 2013. Bahan ajar berupa buku teks dalam pembelajaran Matematika yang digunakan oleh guru dan peserta didik sebagai pedoman dalam proses pembelajaran diharapkan telah mengandung Unsur *Science, Technology, Engineering And Mathematics*. Sehingga pembelajaran matematika dapat terimplementasikan secara utuh sesuai dengan hakikat pembelajaran matematika.

SIMPULAN

Simpulan dari hasil penelitian ini berdasarkan hasil analisis dalam setiap materi pada KD 3.5 dan 3.6 yang ada di Buku Senang Belajar Matematika Kelas V SD Kurikulum 2013 ditinjau dari pendekatan STEM adalah (1) untuk unsur *science* (Sains) kemunculan indikator 50% pada KD 3.5 sebanyak 15. sedangkan pada KD 3.6 tidak ada kemunculan. (2) untuk unsur *Technology* (Teknologi) kemunculan indikator 75% pada KD 3.5 sebanyak 31. sedangkan pada KD 3.6 kemunculan indikator 50% pada KD 3.5 sebanyak 6. (3) untuk unsur *Engineering* (Teknik) kemunculan indikator 80% pada KD 3.5 sebanyak 79. sedangkan pada KD 3.6 kemunculan indikator 80% pada KD 3.6 sebanyak 34. (4) untuk unsur *Mathematics* (Matematika) kemunculan indikator 100% pada KD 3.5 sebanyak 183. sedangkan pada KD 3.6 kemunculan indikator 100% pada KD 3.6 sebanyak 28.

REFERENSI

Agusdianita N., & Asmahasanah, S. (2020). Penyusunan perangkat model *quantum teaching* dalam pembelajaran Matematika menggunakan RME untuk meningkatkan prestasi belajar,

- keaktivitas, dan karakter siswa SD. *Attadib Journal Of Elementary Education*, 4(1), 84-90. <https://doi.org/10.32507/attadib.v4i1.633>
- Agusdianita, N., Karjiyati, V., & Kustianti, S., K. (2021). Pelatihan penerapan model *realistic mathematics education* berbasis etnomatematika *Tabut* terhadap kemampuan literasi matematika siswa kelas IV SDN 67 Kota Bengkulu. *Martabe Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*. 4(1), 63-72. <http://dx.doi.org/10.31604/jpm.v4i1.63-72>
- Agusdianita, N., Karjiyati, V., & Sufiyandi. (2020). *The use of ethnomathematics learning devices based on realistic mathematics education models on mathematics literacy mastery* [Conference session]. *The International Conference on Educational Sciences and Teacher Profession (ICETeP 2020)*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210227.054>
- Agusdianita, N., Widada, W., Afriani, N., H., Herawati, H., Herawaty, D., & Nugroh, K., U., Z. (2021). *The exploration of the elementary geometry concepts based on Tabot culture in Bengkulu. Journal of Physics: Conference Series*. 1731 (2021) 012054. 1-10. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1731/1/012054>
- Abidin, dkk., (2018), *Pembelajaran literasi: strategi meningkatkan kemampuan literasi matematika, sains, membaca, dan menulis*. Bumi Aksara.
- Arsanti, M. (2018). Pengembangan bahan ajar mata kuliah penulisan kreatif bermuatan nilai-nilai pendidikan karakter religius bagi mahasiswa prodi PBSI, FKIP, UNISSULA. *Journal Kredo*, 1(2), 71-90
- Fernandes, M. (2018), Enhancement results learning troubleshooting using realistic mathematics education approach in elementary school. *International Journal of Education Dynamics*, 1(1), 83-90. <https://doi.org/10.24036/ijeds.v1i1.18>
- Hendriana & Soemarmo (2014), *Hard skill dan soft skills matematik siswa*. Rafika Aditama.
- Karso, dkk., (2011), *Pendidikan Matematika 1*. Universitas Terbuka
- Kurniawati, I., Raharjo, T. J., & Khumaedi, K. (2021). Mathematical problem solving ability on problem based learning assisted by geogebra in primary school. *Educational Management Journal*, 19(1), 110–118.
- Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
- Prastowo, A. (2016). *Panduan kreatif bahan ajar inovatif*. DIVA press.
- Sa'adah & Umiyatus, S., (2018). *Analisis kesesuaian antara buku teks siswa tematik terpadu kelas v sd/mi tema sehat itu penting terbitan kementrian pendidikan dan kebudayaan dengan kurikulum 2013 (studi di SDN Cipocok Jaya 1 Kota Serang)* [Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin. <https://repository.uinbanten.ac.id/1701/>
- Susanah (2018). *Strategi Pembelajaran Matematika (modul 7)*. Universitas Terbuka.
- Wardhani, dkk., (2011), *Instrumen penilaian hasil belajar Matematika SMP: Belajar dari PISA dan TIMSS*, Kementerian Pendidikan Nasional.
- Wijaya, A., (2012), *Pendidikan Matematika Realistik Suatu Alternatif Pendekatan Pembelajaran Matematika*. Graha Ilmu.
- Winarni, E.W., (2018), *Penelitian kuantitatif kualitatif*. Bumi Aksara
- Yuliati, Y. (2017). Literasi sains dalam pembelajaran IPA. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 3(2).